

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini tentu tidak lepas dari penelitian-penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh peneliti lain sehingga penelitian yang akan dilakukan memiliki keterkaitan yang sama beserta persamaan maupun perbedaan dalam objek yang akan diteliti.

1. Feizal et al. (2021)

Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi dividen pada perusahaan manufaktur. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah kebijakan dividen sebagai variabel dependen dan profitabilitas, leverage dan likuiditas sebagai variabel independen. Sampel yang digunakan yaitu menggunakan teknik *purposive sampling* dengan populasi pada perusahaan konstruksi yang terdaftar tahun 2014-2019. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data panel regresi terpadu, analisis panel data regresi berganda, koefisien determinasi, koefisien data panel regresi. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Feizal et al. (2021) adalah bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan dividen, leverage tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen, likuiditas berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

Terdapat persamaan antara peneliti saat ini dengan penelitian terdahulu yang terletak pada:

- a. Terdapat kesamaan variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti

saat ini yaitu pada variabel independen leverage, likuiditas, dan profitabilitas yang menjelaskan pengaruh terhadap kebijakan dividen.

- b. Kesamaan teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti sekarang yaitu menggunakan teknik analisis regresi linier berganda.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Perbedaan sampel yang digunakan, penelitian terdahulu menggunakan sampel perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sedangkan penelitian sekarang menggunakan perusahaan *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- b. Periode yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti saat ini juga berbeda, penelitian terdahulu menggunakan periode tahun 2014-2019. Sedangkan peneliti sekarang ini menggunakan tahun 2017-2021.

2. Dewi & Muliati (2021)

Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui apakah kebijakan dividen dipengaruhi oleh profitabilitas, ukuran perusahaan dan likuiditas yang terdapat pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019. Pada penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah profitabilitas, ukuran perusahaan dan likuiditas. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, Sampel yang digunakan adalah 130 sampel dari 26 perusahaan manufaktur yang terdaftar berturut-turut di Bursa Efek Indonesia selama Tahun 2015-2019. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Dewi & Muliati (2021) adalah bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan dividen, ukuran perusahaan

berpengaruh terhadap kebijakan dividen, sedangkan likuiditas tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

Terdapat persamaan antara peneliti saat ini dengan penelitian terdahulu yang terletak pada:

- a. Terdapat kesamaan variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu yaitu menggunakan variabel independen likuiditas yang menjelaskan pengaruh terhadap kebijakan dividen.
- b. Persamaan pada teknik analisis data yaitu sama-sama menggunakan regresi linear berganda.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Terdapat perbedaan pada variabel yang diteliti yaitu ukuran perusahaan.
- b. Populasi penelitian terdahulu menggunakan perusahaan manufaktur sedangkan penelitian saat ini menggunakan perusahaan *basic materials*.
- c. Periode yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti saat ini juga berbeda, penelitian terdahulu menggunakan periode tahun 2015-2019. Sedangkan peneliti sekarang ini menggunakan tahun 2017-2021.

3. Dewi et al. (2021)

Tujuan dari penelitian adalah untuk menganalisis pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen yang terdapat pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2019. Pada penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah Profitabilitas, Kebijakan Hutang dan Pertumbuhan Perusahaan. Sampel yang digunakan adalah 36 sampel dengan jumlah 12 perusahaan yang sesuai memenuhi

kriteria. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif, analisis regresi data panel dan uji hipotesis dengan menggunakan program Eviews 9. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Dewi et al. (2021) adalah bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan dividen sedangkan kebijakan hutang dan pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

Terdapat persamaan antara peneliti saat ini dengan penelitian terdahulu yang terletak pada:

- a. Terdapat kesamaan variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti saat ini yaitu menggunakan variabel independen profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan yang menjelaskan pengaruh terhadap kebijakan dividen.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Terdapat perbedaan pada variabel yang diteliti yaitu kebijakan hutang.
- b. Perbedaan sampel yang digunakan, penelitian terdahulu menggunakan sampel perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sedangkan penelitian sekarang menggunakan perusahaan *basic materials*.
- c. Periode yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti saat ini juga berbeda, penelitian terdahulu menggunakan periode tahun 2017-2019. Sedangkan peneliti sekarang ini menggunakan tahun 2017-2021.
- d. Perbedaan pada teknik analisis data, penelitian saat ini menggunakan regresi linier berganda, sedangkan penelitian terdahulu menggunakan analisis statistik deskriptif, analisis regresi data panel dan uji hipotesis dengan menggunakan program Eviews 9.

4. Miranti et al. (2021)

Tujuan dari penelitian adalah untuk mencari tahu pengaruh profitabilitas, leverage, dan pertumbuhan perusahaan terhadap kebijakan dividen pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019. Pada penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah profitabilitas, leverage, dan pertumbuhan perusahaan. Sampel yang digunakan adalah 76 sampel dari 19 perusahaan yang sesuai memenuhi kriteria. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi data panel. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Miranti et al. (2021) adalah bahwa variabel profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, dan leverage berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

Terdapat persamaan antara peneliti saat ini dengan penelitian terdahulu yang terletak pada:

- a. Terdapat kesamaan variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti saat ini yaitu menggunakan variabel independen profitabilitas, leverage, dan pertumbuhan perusahaan yang menjelaskan pengaruh terhadap kebijakan dividen.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Periode yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti saat ini juga berbeda, penelitian terdahulu menggunakan periode tahun 2016-2019. Sedangkan peneliti sekarang ini menggunakan tahun 2017-2021.
- b. Perbedaan pada teknik analisis data, penelitian saat ini menggunakan regresi linier berganda, sedangkan penelitian terdahulu menggunakan regresi data panel.
- c. Terdapat perbedaan yaitu pada penelitian sekarang menggunakan perusahaan

basic materials sedangkan penelitian terdahulu berfokus pada sektor industri barang konsumsi.

5. Fashan & Kusumawati (2021)

Tujuan dari penelitian adalah untuk mencari tahu bagaimana hubungan dan pengaruh profitabilitas dan struktur modal terhadap kebijakan dividen pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah kebijakan dividen sebagai variabel dependen dan profitabilitas dan struktur modal sebagai variabel independen. Sampel yang digunakan yaitu menggunakan teknik *purposive sampling* dengan sampel sejumlah 11 perusahaan terpilih dari 46 perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2017–2019. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Fashan & Kusumawati (2021) adalah profitabilitas dan struktur modal tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

Terdapat persamaan antara peneliti saat ini dengan penelitian terdahulu yang terletak pada:

- a. Terdapat kesamaan variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti saat ini yaitu pada variabel independen profitabilitas yang menjelaskan pengaruh terhadap kebijakan dividen.
- b. Kesamaan teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti sekarang yaitu menggunakan teknik analisis regresi linier berganda.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Terdapat perbedaan pada variabel yang diteliti yaitu struktur modal.
- b. Periode yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti saat ini juga

berbeda, penelitian terdahulu menggunakan periode tahun 2017-2019. Sedangkan peneliti sekarang ini menggunakan tahun 2017-2021.

- c. Terdapat perbedaan pada penelitian terdahulu yaitu penelitian dilakukan terhadap perusahaan perbankan sementara pada penelitian sekarang perusahaan *basic materials*.

6. Anggraeni & Riduwan (2021)

Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh Kebijakan Hutang yang diproksi dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), Profitabilitas yang diproksi dengan *Return On Assets* (ROA), dan Likuiditas yang diproksi dengan *Current Ratio* (CR) terhadap Kebijakan Dividen yang diproksi dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR). Pada penelitian ini variabel independen yang digunakan kebijakan hutang, profitabilitas, dan likuiditas. Sampel yang digunakan adalah 31 perusahaan pada tahun 2015, 30 perusahaan pada tahun 2016, 33 perusahaan pada tahun 2017, dan 36 perusahaan pada tahun 2018 yang diambil secara *puposive*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Anggraeni & Riduwan (2021) adalah menunjukkan bahwa (a) kebijakan hutang tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen, (b) profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan dividen, dan (c) likuiditas tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

Terdapat persamaan antara peneliti saat ini dengan penelitian terdahulu yang terletak pada:

- a. Terdapat kesamaan variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti saat ini yaitu pada variabel independen kebijakan hutang/*leverage*, profitabilitas, dan likuiditas yang menjelaskan pengaruh terhadap kebijakan dividen.

- b. Kesamaan teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti sekarang yaitu menggunakan teknik analisis regresi linier berganda.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Periode yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti saat ini juga berbeda, penelitian terdahulu menggunakan periode tahun 2015-2018. Sedangkan peneliti sekarang ini menggunakan tahun 2017-2021.
- b. Terdapat perbedaan pada penelitian terdahulu yaitu penelitian dilakukan terhadap perusahaan sektor barang konsumsi sementara pada penelitian sekarang berfokus pada perusahaan *basic materials*.

7. Purba et al. (2020)

Tujuan dari penelitian adalah untuk menguji dan menganalisa pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Kebijakan Hutang, dan Likuiditas terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2014-2017, baik secara parsial maupun secara simultan. Pada penelitian ini variabel independen yang digunakan Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Kebijakan Hutang, dan Likuiditas. Sampel yang digunakan adalah 43 perusahaan yang diseleksi dengan kriteria tertentu. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Purba et al. (2020) adalah menunjukkan bahwa Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan dan Kebijakan Hutang berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen. Sedangkan Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen.

Terdapat persamaan antara peneliti saat ini dengan penelitian terdahulu yang terletak pada:

- a. Terdapat kesamaan variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti saat ini yaitu pada variabel independen Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Kebijakan Hutang/*Leverage*, dan Likuiditas yang menjelaskan pengaruh terhadap kebijakan dividen.
- b. Kesamaan teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti sekarang yaitu menggunakan teknik analisis regresi linier berganda.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Periode yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti saat ini juga berbeda, penelitian terdahulu menggunakan periode tahun 2014-2017. Sedangkan peneliti sekarang ini menggunakan tahun 2017-2021.
- b. Sampel penelitian terdahulu menggunakan perusahaan manufaktur, sedangkan penelitian saat ini menggunakan perusahaan sektor *basic materials*.

8. Sejati et al. (2020)

Tujuan dari penelitian adalah untuk menguji pengaruh *Free Cash Flow*, Kebijakan Hutang, *Return On Asset*, Pertumbuhan Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen. Pada penelitian ini variabel independen yang digunakan *Free Cash Flow*, Kebijakan Hutang, *Return On Asset*, Pertumbuhan Perusahaan. Sampel yang digunakan adalah 10 perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2018 yang memenuhi semua kriteria. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sejati et al. (2020) adalah menunjukkan bahwa *Free Cash Flow* berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen. Kebijakan Hutang berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen. Sedangkan *Return On Asset* dan Pertumbuhan Perusahaan tidak

berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen.

Terdapat persamaan antara peneliti saat ini dengan penelitian terdahulu yang terletak pada:

- a. Terdapat kesamaan variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti saat ini yaitu pada variabel independen Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, dan Kebijakan Hutang/*Leverage* yang menjelaskan pengaruh terhadap kebijakan dividen.
- b. Kesamaan teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti sekarang yaitu menggunakan teknik analisis regresi linier berganda.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Terdapat perbedaan pada variabel yang diteliti yaitu *free cash flow*.
- b. Periode yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti saat ini juga berbeda, penelitian terdahulu menggunakan periode tahun 2015-2018. Sedangkan peneliti sekarang ini menggunakan tahun 2017-2021.
- c. Terdapat perbedaan pada penelitian terdahulu yaitu penelitian dilakukan terhadap perusahaan sektor industri barang konsumsi sementara pada penelitian sekarang berfokus pada perusahaan *basic materials*.

9. Meidawati et al. (2020)

Tujuan dari penelitian adalah untuk melakukan analisis terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen yaitu likuiditas, profitabilitas dan ukuran perusahaan. Pada penelitian ini variabel independen yang digunakan likuiditas, profitabilitas dan ukuran perusahaan. Sampel yang digunakan adalah 12 perusahaan manufaktur sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia (BEI) pada periode 2015-2017 yang memenuhi semua kriteria. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Meidawati et al. (2020) adalah menunjukkan bahwa profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

Terdapat persamaan antara peneliti saat ini dengan penelitian terdahulu yang terletak pada:

- a. Terdapat kesamaan variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti saat ini yaitu pada variabel independen likuiditas dan profitabilitas yang menjelaskan pengaruh terhadap kebijakan dividen.
- b. Kesamaan teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti sekarang yaitu menggunakan teknik analisis regresi linier berganda.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Terdapat perbedaan pada variabel yang diteliti yaitu ukuran perusahaan.
- b. Periode yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti saat ini juga berbeda, penelitian terdahulu menggunakan periode tahun 2015-2017. Sedangkan peneliti sekarang ini menggunakan tahun 2017-2021.
- c. Terdapat perbedaan pada penelitian terdahulu yaitu penelitian dilakukan terhadap perusahaan manufaktur sektor industri makanan dan minuman sementara pada penelitian sekarang berfokus pada perusahaan *basic materials*.

10. Pattiruhu & Paais (2020)

Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui hubungan antara variabel *Current Ratio (CR)*, *Return on Equity (ROE)*, *Return on Assets (ROA)*, *Debt to Equity*

Ratio (DER), dan *Firm Size* (FS) pada Kebijakan Dividen (DP) pada perusahaan *real estate* dan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019. Pada penelitian ini variabel independen yang digunakan *Current Ratio* (CR), *Return on Equity* (ROE), *Return on Assets* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Firm Size* (FS). Sampel yang digunakan adalah sembilan perusahaan *real estate* di Indonesia. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan analisis eksplanatori dan regresi linier. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Pattiruhu & Paais (2020) adalah menunjukkan bahwa CR, ROE, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Sebaliknya, DER dan ROA berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

Terdapat persamaan antara peneliti saat ini dengan penelitian terdahulu yang terletak pada:

- a. Terdapat kesamaan variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti saat ini yaitu pada pengukuran variabel menggunakan *current ratio*, *return on assets*, *debt to equity ratio*.
- b. Kesamaan teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti sekarang yaitu menggunakan teknik analisis regresi linier berganda.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Terdapat perbedaan pada variabel yang diteliti yaitu ukuran perusahaan.
- b. Periode yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti saat ini juga berbeda, penelitian terdahulu menggunakan periode tahun 2016-2019. Sedangkan peneliti sekarang ini menggunakan tahun 2017-2021.
- c. Terdapat perbedaan pada penelitian terdahulu yaitu penelitian dilakukan

terhadap perusahaan *real estate* sementara pada penelitian sekarang berfokus pada perusahaan *basic materials*.

11. Dirganingsih & Sufiyati (2019)

Tujuan dari penelitian adalah untuk membuktikan secara empiris pengaruh profitabilitas, likuiditas, leverage, ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan property, real estate dan konstruksi pembangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2018. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah kebijakan dividen sebagai variabel dependen dan profitabilitas, likuiditas, leverage, ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan sebagai variabel independen. Sampel yang digunakan yaitu menggunakan teknik *purposive sampling* dengan 23 sampel perusahaan dari 58 data perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Dirganingsih & Sufiyati (2019) adalah bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan dividen, likuiditas berpengaruh terhadap kebijakan dividen sedangkan *leverage*, ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

Terdapat persamaan antara peneliti saat ini dengan penelitian terdahulu yang terletak pada:

- a. Terdapat kesamaan variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti saat ini yaitu pada variabel independen profitabilitas, likuiditas, *leverage*, dan pertumbuhan perusahaan yang menjelaskan pengaruh terhadap kebijakan dividen.
- b. Kesamaan teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan

peneliti sekarang yaitu menggunakan teknik analisis regresi linier berganda.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Terdapat perbedaan pada variabel yang diteliti yaitu ukuran perusahaan.
- b. Periode yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti saat ini juga berbeda, penelitian terdahulu menggunakan periode tahun 2016-2018. Sedangkan peneliti sekarang ini menggunakan tahun 2017-2021.
- c. Terdapat perbedaan pada penelitian terdahulu yaitu penelitian dilakukan terhadap perusahaan property, real estate dan konstruksi pembangunan sementara pada penelitian sekarang perusahaan *basic materials*.

12. Putu Sri Puspytha Ratnasari & Ni Ketut Purnawati (2019)

Tujuan dari penelitian adalah untuk menguji pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Tingkat Pertumbuhan Dan Leverage terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 - 2014. Pada penelitian ini variabel independen yang digunakan Profitabilitas, Likuiditas, Tingkat Pertumbuhan Dan Leverage. Sampel yang digunakan adalah 16 perusahaan yang memenuhi semua kriteria. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda uji parsial (t). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Putu Sri Puspytha Ratnasari & Ni Ketut Purnawati (2019) adalah menunjukkan bahwa profitabilitas, leverage, tingkat pertumbuhan perusahaan, dan likuiditas berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

Terdapat persamaan antara peneliti saat ini dengan penelitian terdahulu yang terletak pada:

- a. Terdapat kesamaan variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti

saat ini yaitu pada variabel independen Profitabilitas, Likuiditas, Tingkat Pertumbuhan dan Leverage yang menjelaskan pengaruh terhadap kebijakan dividen.

- b. Kesamaan teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti sekarang yaitu menggunakan teknik analisis regresi linier berganda.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Periode yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti saat ini juga berbeda, penelitian terdahulu menggunakan periode tahun 2012-2014. Sedangkan peneliti sekarang ini menggunakan tahun 2017-2021.
- b. Sampel yang digunakan pada penelitian saat ini yaitu perusahaan *basic materials*, sedangkan penelitian terdahulu menggunakan perusahaan manufaktur.

13. Pangestuti (2019)

Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan *leverage* terhadap kebijakan dividen. Pada penelitian ini variabel independen yang digunakan profitabilitas, likuiditas, dan *leverage*. Sampel yang digunakan adalah 154 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2017 menghasilkan 40 perusahaan yang dapat dijadikan sampel. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi data panel dengan program E-Views 9.0 dan tingkat signifikansi lima persen. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Pangestuti (2019) adalah menunjukkan bahwa profitabilitas (ROA) berpengaruh terhadap kebijakan dividen (DPR), likuiditas (CR) tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen (DPR), *leverage* (DER) tidak berpengaruh

terhadap kebijakan dividen (DPR).

Terdapat persamaan antara peneliti saat ini dengan penelitian terdahulu yang terletak pada:

- a. Terdapat kesamaan variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti saat ini yaitu pada variabel independen profitabilitas, likuiditas, dan leverage yang menjelaskan pengaruh terhadap kebijakan dividen.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Periode yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti saat ini juga berbeda, penelitian terdahulu menggunakan periode tahun 2015-2017. Sedangkan peneliti sekarang ini menggunakan tahun 2017-2021.
- b. Perbedaan pada teknik analisis data, penelitian terdahulu menggunakan regresi data panel dengan program E-Views 9.0 dan tingkat signifikansi lima persen, sedangkan penelitian sekarang menggunakan regresi linear berganda.
- c. Sampel yang digunakan pada penelitian terdahulu yaitu menggunakan perusahaan manufaktur, sedangkan pada penelitian saat ini menggunakan perusahaan *basic materials*.

14. Anisah & Fitria (2019)

Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, *free cash flow*, dan likuiditas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan properti, *real estate* dan konstruksi bangunan yang terdaftar di BEI tahun 2015 – 2018. Pada penelitian ini variabel independen yang digunakan profitabilitas, *free cash flow*, dan likuiditas. Sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* yang diperoleh sampel sebanyak 18 perusahaan properti, *real estate* dan konstruksi bangunan. Teknik analisis

data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Anisah & Fitria (2019) adalah menunjukkan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen, *free cash flow* tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen, likuiditas berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

Terdapat persamaan antara peneliti saat ini dengan penelitian terdahulu yang terletak pada:

- a. Terdapat kesamaan variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti saat ini yaitu pada variabel independen profitabilitas dan likuiditas yang menjelaskan pengaruh terhadap kebijakan dividen.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Periode yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti saat ini juga berbeda, penelitian terdahulu menggunakan periode tahun 2015-2018. Sedangkan peneliti sekarang ini menggunakan tahun 2017-2021.
- b. Perbedaan sampel yang digunakan, penelitian terdahulu menggunakan sampel perusahaan properti, *real estate* dan konstruksi bangunan. Sedangkan penelitian sekarang menggunakan perusahaan *basic materials*.

15. Gunawan & Tobing (2018)

Tujuan dari penelitian adalah menguji kemungkinan perusahaan membayar dividen berdasarkan variabel penjelas: dan peluang investasi, profitabilitas, likuiditas dan mengetahui tingkat akurasi pengelompokan perusahaan yang membayar dividen dan yang tidak membayar dividen berdasarkan variabel penjelas tersebut. Pada penelitian ini variabel independen yang digunakan peluang investasi, profitabilitas,

likuiditas. Sampel yang digunakan adalah metode *stratified random sampling*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model regresi logistik. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Gunawan & Tobing (2018) adalah peluang investasi berpengaruh terhadap kemungkinan perusahaan membayar dividen, profitabilitas berpengaruh terhadap kemungkinan perusahaan membayar dividen, likuiditas berpengaruh terhadap kemungkinan perusahaan membayar dividen.

Terdapat persamaan antara peneliti saat ini dengan penelitian terdahulu yang terletak pada:

- a. Terdapat kesamaan variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti saat ini yaitu pada variabel profitabilitas dan likuiditas yang menjelaskan pengaruh terhadap kebijakan dividen.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Periode yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti saat ini juga berbeda, penelitian terdahulu menggunakan periode tahun 2012-2015. Sedangkan peneliti sekarang ini menggunakan tahun 2018-2021.
- b. Perbedaan sampel yang digunakan, penelitian terdahulu menggunakan sampel perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Indonesia Indeks pembentuk bursa Kompas, Sedangkan penelitian sekarang menggunakan perusahaan *basic materials*.
- c. Teknik analisis data pada penelitian terdahulu menggunakan model regresi logistik sementara pada penelitian sekarang menggunakan analisis regresi linear berganda.

Tabel 2.1
RINGKASAN PENELITIAN TERDAHULU

No	Nama dan Tahun	Topik Penelitian	Variabel Penelitian	Sampel Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
1	Feizal et al. (2021)	Kebijakan dividen	Profitabilitas, <i>leverage</i> dan likuiditas	Emiten konstruksi tahun 2014-2019.	Analisis pooled regression panel data, analisis multiple regression data panel, koefisien determinasi, koefisien regresi panel data	Profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan dividen, <i>leverage</i> tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen, likuiditas berpengaruh terhadap kebijakan dividen.
2	Dewi & Muliati (2021)	Kebijakan dividen	Profitabilitas, ukuran perusahaan dan likuiditas	130 sampel dari 26 perusahaan manufaktur	Regresi linier berganda.	Profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan dividen, ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kebijakan dividen, sedangkan likuiditas tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.
3	Dewi et al. (2021)	Kebijakan dividen	Profitabilitas, Kebijakan Hutang dan Pertumbuhan Perusahaan	36 sampel dengan jumlah 12 perusahaan yang terdapat pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia	Analisis statistik deskriptif, analisis regresi data panel dan uji hipotesis dengan menggunakan program Eviews 9	Profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan dividen sedangkan kebijakan hutang dan pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

RINGKASAN PENELITIAN TERDAHULU

No	Nama dan Tahun	Topik Penelitian	Variabel Penelitian	Sampel Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
4	Miranti et al. (2021)	Kebijakan dividen	Profitabilitas, <i>leverage</i> , dan pertumbuhan perusahaan	76 sampel dari 19 perusahaan sektor industri barang konsumsi di bursa efek indonesia periode 2016-2019	Regresi data panel	Profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, dan <i>leverage</i> berpengaruh terhadap kebijakan dividen.
5	Dirganingsih & Sufiyati (2019)	Kebijakan dividen	Profitabilitas, likuiditas, <i>leverage</i> , ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan	23 sampel perusahaan dari 58 data perusahaan property, real estate dan konstruksi pembangunan yang terdaftar di bursa efek indonesia (bei) pada tahun 2016-2018	Analisis regresi berganda.	Profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan dividen, likuiditas berpengaruh terhadap kebijakan dividen sedangkan <i>leverage</i> , ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

RINGKASAN PENELITIAN TERDAHULU

No	Nama dan Tahun	Topik Penelitian	Variabel Penelitian	Sampel Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
6	Fashan & Kusumawati (2021)	Kebijakan dividen	Profitabilitas dan struktur modal	11 perusahaan terpilih dari 46 perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2017–2019	Analisis regresi berganda	Profitabilitas dan struktur modal tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.
7	Anggraeni & Riduwan (2021)	Kebijakan dividen	Kebijakan hutang, profitabilitas, dan likuiditas	31 perusahaan pada tahun 2015, 30 perusahaan pada tahun 2016, 33 perusahaan pada tahun 2017, dan 36 perusahaan pada tahun 2018 yang diambil secara purposive	Regresi linier berganda	Kebijakan hutang tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen, profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan dividen, dan likuiditas tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.
8	Purba et al. (2020)	Kebijakan dividen	Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Kebijakan Hutang, dan Likuiditas	43 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2014-2017	Regresi linear berganda	Profitabilitas, pertumbuhan perusahaan dan kebijakan hutang berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Sedangkan likuiditas tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen

RINGKASAN PENELITIAN TERDAHULU

No	Nama dan Tahun	Topik Penelitian	Variabel Penelitian	Sampel Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
----	----------------	------------------	---------------------	-------------------	-----------------	------------------

9	Sejati et al. (2020)	Kebijakan dividen	Free cash flow, kebijakan hutang, return on asset, pertumbuhan perusahaan	10 perusahaan sektor industri barang konsumsi di bursa efek indonesia (bei) tahun 2015-2018.	Regresi linear berganda	Free cash flow berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Kebijakan hutang berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Sedangkan return on asset dan pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.
10	Meidawati et al. (2020)	Kebijakan dividen	Likuiditas, profitabilitas dan ukuran perusahaan	12 perusahaan manufaktur sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia (bei) pada periode 2015-2017	Regresi linear berganda	Profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kebijakan dividen.
11	Pattiruhu & Paais (2020)	Kebijakan dividen	Current Ratio (CR), Return on Equity (ROE), Return on Assets (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), dan Firm Size (FS)	9 perusahaan real estate di Indonesia	Pendekatan analisis eksplanatori dan regresi linier	Cr, roe, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Sebaliknya, der dan roa berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

RINGKASAN PENELITIAN TERDAHULU

No	Nama dan Tahun	Topik Penelitian	Variabel Penelitian	Sampel Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
----	----------------	------------------	---------------------	-------------------	-----------------	------------------

12	Putu Sri Puspytha Ratnasari & Ni Ketut Purnawati (2019)	Kebijakan dividen	Profitabilitas, likuiditas, tingkat pertumbuhan dan leverage	16 perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2012 - 2014	Regresi linear berganda	Profitabilitas, leverage, tingkat pertumbuhan perusahaan, dan likuiditas berpengaruh terhadap kebijakan dividen.
13	Anisah & Fitria (2019)	Kebijakan dividen	Profitabilitas, free cash flow, dan likuiditas	18 perusahaan properti, real estate dan konstruksi bangunan	Regresi linear berganda	Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen, free cash flow tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen, likuiditas berpengaruh terhadap kebijakan dividen.
14	Pangestuti (2019)	Kebijakan dividen	Profitabilitas, likuiditas, dan leverage	40 perusahaan yang dapat dijadikan sampel	Regresi data panel dengan program E-Views 9.0	Profitabilitas (ROA) berpengaruh terhadap kebijakan dividen (DPR), likuiditas (CR) tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen (DPR), leverage (DER) tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen (DPR).
15	Gunawan & Tobing (2018)	Kebijakan dividen	Peluang investasi, profitabilitas, likuiditas	34 perusahaan	Model regresi logistik	Peluang investasi berpengaruh terhadap kemungkinan perusahaan membayar dividen, profitabilitas berpengaruh terhadap kemungkinan perusahaan membayar dividen, likuiditas berpengaruh terhadap kemungkinan perusahaan membayar dividen

2.2 Landasan Teori

Teori yang digunakan untuk mendasari serta mendukung dalam penelitian ini yaitu :

2.2.1. *Signalling Theory* (Teori Sinyal)

Signalling Theory adalah cara pandang pemegang saham tentang peluang perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan di masa yang akan datang, di mana informasi tersebut diberikan oleh manajemen perusahaan kepada para pemegang saham (Brigham & Houston, 2014:184). Teori sinyal menjelaskan mengapa perusahaan mempunyai dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan pada pihak eksternal. Dorongan perusahaan untuk memberikan informasi adalah karena terdapat asimetri informasi antara perusahaan dan pihak luar karena perusahaan mengetahui lebih banyak mengenai perusahaan dan prospek yang akan datang daripada pihak luar (Fajar et al., 2020). Dapat disimpulkan bahwa Teori sinyal ini muncul karena adanya suatu asumsi dimana informasi yang diterima oleh masing-masing pihak tidak sama. Teori persinyalan ini menjelaskan bahwa investor menganggap informasi *cash dividend* yang dibagikan atau dibayarkan sebagai sinyal prospek perusahaan di masa yang akan datang. Anggapan ini timbul dikarenakan adanya asimetris informasi antara pihak manajemen dan para pemegang saham atau investor. Jika terjadi peningkatan pada dividen yang dibagikan perusahaan maka hal tersebut akan dianggap sebagai suatu sinyal positif dimana para pemegang saham atau investor menganggap bahwa perusahaan mempunyai prospek yang baik dan begitu juga sebaliknya (Aryanti & Sufiyati, 2019). Teori sinyal memberikan sinyal kepada investor terkait informasi berupa laba perusahaan yang dibagikan sebagai dividen

sehingga investor tertarik untuk menanamkan modalnya kepada perusahaan. Teori ini digunakan untuk memperkuat hipotesis variabel independen terhadap variabel dependen.

2.2.2. Kebijakan Dividen

Kebijakan Dividen adalah keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi di masa yang akan datang (Prof. Dr. H. Musthafa, 2017:141). Pengertian Kebijakan Dividen menurut Putri & Akhmad (2021) merupakan penentuan besarnya bagian keuntungan yang diperoleh perusahaan yang akan dibagikan kepada para pemegang saham berupa dividen dan berapa banyak laba yang ditahan didalam perusahaan untuk kepentingan *intern* perusahaan. Pengertian berbeda dikemukakan oleh Pangestuti, (2019) Kebijakan dividen merupakan kebijakan yang sulit dilakukan karena pihak manajemen perlu menentukan apakah laba yang diperoleh perusahaan pada akhir tahun akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan menahan labanya untuk diinvestasikan kembali kepada proyek-proyek yang menguntungkan yang dapat meningkatkan pertumbuhan perusahaan.

Berdasarkan ketiga definisi di atas dapat disimpulkan bahwa Kebijakan Dividen merupakan keputusan suatu perusahaan untuk menetapkan apakah laba yang diperoleh perusahaan dari kegiatan operasionalnya tersebut akan dibagikan sebagai dividen atau akan menggunakan sebagai laba ditahan guna kepentingan di masa yang akan datang. Menerbitkan saham merupakan salah satu pilihan perusahaan ketika memutuskan untuk pendanaan perusahaan. Saham juga merupakan instrumen investasi yang banyak

dipilih para investor. Tujuan para investor menginvestasikan dananya kepada suatu perusahaan yaitu memaksimalkan *return* (tingkat pengembalian) tersebut dapat berupa *capital gain* ataupun dividen. Investor akan sangat senang apabila mendapatkan tingkat pengembalian investasinya semakin tinggi dari waktu ke waktu.

Dalam mengukur kebijakan dividen digunakan *Dividend Payout Ratio* (DPR).

$$\text{DPR} = \frac{\text{Dividend per share}}{\text{Earning per share}}$$

Berikut ini beberapa teori yang digunakan sebagai landasan dalam menentukan kebijakan dividen untuk perusahaan, teori-teori tersebut sebagai berikut :

a. Teori Dividen Tidak Relevan

Teori dividen tidak relevan dikemukakan oleh Merton Miller dan Franco Modigliani (MM) pada tahun 1961 menyatakan bahwa “kebijakan dividen tidak berpengaruh pada harga saham maupun terhadap biaya modal perusahaan”. Teori MM berpendapat bahwa nilai suatu perusahaan ditentukan pada kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba, bukan pada bagaimana laba tersebut dibagi menjadi dividen dan laba ditahan, sehingga kebijakan dividen merupakan suatu yang tidak relevan untuk dipersoalkan. Teori MM menyatakan bahwa nilai perusahaan tidak dipengaruhi oleh besar kecilnya *dividend payout ratio*, tetapi hanya ditentukan oleh profitabilitas dan risiko usahanya, dengan asumsi bahwa tidak ada pajak yang dibayarkan atas dividen, saham dapat dibeli dan dijual tanpa adanya biaya transaksi, namun semua pihak baik manajer maupun pemegang saham memiliki informasi yang sama tentang laba perusahaan di masa yang akan datang.

b. Bird in the Hand Theory

Teori ini dikemukakan oleh Myron Gordon dan John Lintner pada tahun 1962 yang berpendapat bahwa ekuitas atau nilai perusahaan akan turun apabila rasio pembayaran dividen dinaikkan, karena para investor kurang yakin terhadap penerimaan keuntungan modal (*capital gain*) yang dihasilkan dari laba yang ditahan dibandingkan seandainya para investor menerima dividen. Gordon dan Lintner berpendapat bahwa sesungguhnya investor jauh lebih menghargai pendapatan yang diharapkan dari dividen daripada pendapatan yang diharapkan dari keuntungan modal.

c. Tax Differential Theory

Teori ini menyatakan bahwa karena adanya pajak terhadap keuntungan dividen dan *capital gains*, para investor lebih menyukai *capital gains* karena dapat menunda pembayaran pajak. Oleh karena itu investor mensyaratkan suatu tingkat keuntungan yang lebih tinggi pada saham yang memberikan *dividend yield* tinggi, *capital gains yield* rendah daripada saham dengan *dividend yield* rendah, *capital gains yield* tinggi. Jika pajak atas dividen lebih besar dari pajak atas *capital gains*, perbedaan ini akan makin terasa. Bila manajemen cenderung mempercayai teori perbedaan pajak (*Tax Differential Theory*), mereka harus menahan seluruh EAT atau DPR = 0 persen. Jadi ke-3 teori yang telah dibahas mewakili kutub-kutub ekstrim dari teori tentang kebijakan dividen.

d. Teori Signaling Hypothesis

Ada bukti empiris bahwa jika ada kenaikan dividen, sering diikuti dengan kenaikan harga saham. Sebaliknya, penurunan dividen pada umumnya menyebabkan harga saham turun. Fenomena ini dapat dianggap sebagai bukti bahwa para investor

lebih menyukai dividen daripada *capital gains*. Seperti dividen yang lain, teori ini juga sulit dibuktikan secara empiris. Perubahan dividen mengandung beberapa informasi. Tapi sulit dikatakan apakah kenaikan dan penurunan harga setelah adanya kenaikan dan penurunan dividen semata-mata disebabkan oleh efek tanda atau disebabkan karena efek tanda dan preferensi terhadap dividen.

e. Teori Clientele Effect

Teori ini menyatakan bahwa kelompok (*clientele*) pemegang saham yang berbeda akan memiliki preferensi yang berbeda terhadap kebijakan dividen perusahaan. Kelompok pemegang saham yang membutuhkan penghasilan pada saat ini lebih menyukai suatu persentase laba yang dibayarkan atau DPR (*Dividend Payout Ratio*) yang tinggi sebaliknya kelompok pemegang saham yang tidak begitu membutuhkan uang saat ini lebih senang jika perusahaan menahan sebagian besar laba bersih perusahaan.

2.2.3. Leverage

Leverage menunjukkan sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang (Kasmir, 2014:112). *Leverage* merupakan suatu kemampuan yang dimiliki oleh suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjangnya (Aryanti & Sufiyati, 2019). Menurut Sriyono & Andriana, (2019) *leverage* merupakan suatu kemampuan yang dimiliki oleh suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjangnya. Artinya, berapa besar beban utang yang di tanggung perusahaan dibandingkan dengan aset. Pengukuran rasio solvabilitas atau *leverage ratio* dapat dilakukan dengan dua pendekatan, yaitu dengan mengukur rasio-rasio neraca dan

sejauh mana pinjaman digunakan untuk permodalan dan melalui pendekatan rasio-rasio laba rugi. Penggunaan hutang yang besar untuk kegiatan operasional akan memberikan dampak kurang baik pada perusahaan karena akan membayar kewajiban-kewajiban yang nantinya akan mengurangi laba/keuntungan suatu perusahaan tersebut. Rasio yang digunakan dalam menghitung rasio *leverage*, yaitu:

1. *Debt to Asset Ratio* (DAR)

Debt to asset ratio merupakan suatu pengukuran untuk mengidentifikasi seberapa banyak aset perusahaan yang berasal dari hutang. DAR berfungsi sebagai ukuran melihat komposisi utang dan aset suatu perusahaan, untuk menaksir kemampuan perusahaan membayar kewajibannya. Berikut rumus DAR adalah :

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$$

2. *Debt to Equity Ratio* (DER)

Debt to Equity Ratio adalah suatu rasio keuangan yang membandingkan antara jumlah utang dengan ekuitas. Semakin tinggi nilai DER menunjukkan total hutang lebih besar dibanding dengan total modal perusahaan, sehingga berdampak semakin besar beban perusahaan terhadap pihak kreditur. Berikut rumus *Debt To Equity ratio* adalah :

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

3. *Times Interested Earned*

Times Interested Earned digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan untuk membayar bunga dan utang. Berikut rumus *time interested earned*

adalah:

$$\textit{Time Interested Earned} = \frac{\text{Laba bersih sebelum bunga dan pajak}}{\text{Beban Bunga}}$$

4. *Fixed Change Coverage*

Fixed Change Coverage adalah rasio yang digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam membayar utang dan bunga. Nilai dari rasio ini semakin besar maka semakin baik karena nilai *income before tax* yang dimiliki perusahaan lebih besar dari pada beban bunga yang harus dibayar. Berikut rumus *Fixed Change Coverage* adalah:

$$\textit{Fixed Change Coverage} = \frac{\text{Laba usaha} + \text{Beban bunga}}{\text{Beban bunga} + \text{Beban sewa}}$$

Pada penelitian ini untuk pengukuran dari *leverage* menggunakan *Debt to equity ratio* (DER).

2.2.4. **Likuiditas**

Rasio likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu (Fahmi, 2017:121). Pengertian Rasio Likuiditas menurut Purba et al. (2022) adalah rasio yang mengukur usaha suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang harus segera lunasi. Likuiditas dalam perusahaan menunjukan seberapa besar kekuatan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, sehingga terpenuhinya kegiatan perusahaan dalam membagikan dividen juga memperoleh rasa percaya investor terhadap kemampuan perusahaan membayar dividen yang dijanjikan. Jika perusahaan memiliki kemampuan untuk melunasi

kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo maka perusahaan tersebut di katakan perusahaan yang likuid. Sebaliknya jika perusahaan tidak memiliki kemampuan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo maka dapat di katakan perusahaan tersebut tidak likuid. Dapat disimpulkan bahwa Likuiditas merupakan rasio yang mengukur suatu perusahaan dapat memenuhi kewajibannya secara tepat waktu. . Rasio yang digunakan dalam likuiditas yaitu :

1. *Net Working Capital Ratio*

Net Working Capital Ratio atau rasio total modal kerja terhadap total aset. Modal kerja bersih dapat diketahui dengan aset lancar (*current assets*) dikurangi dengan kewajiban lancar (*current liabilities*).

2. *Current Ratio*

Current ratio digunakan untuk mengukur kemampuan aset lancar untuk membayar hutang lancar perusahaan. Rumus untuk mencari *current ratio* adalah :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

3. *Quick Ratio*

Quick Ratio atau rasio cepat adalah ukuran uji solvensi jangka pendek yang lebih teliti daripada rasio lancar karena pembilangnya mengeliminasi persediaan yang dianggap aset lancar yang sedikit tidak likuid dan kemungkinan menjadi sumber kerugian. Rumus untuk mencari *quick ratio* adalah :

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar} - \text{Persediaan}}$$

Hutang Lancar

4. *Cash Ratio*

Cash Ratio adalah rasio yang mencerminkan posisi kas dan setara kas perusahaan untuk menutupi kewajiban-kewajiban lancar atau utang jangka pendek. Berikut rumus *cash ratio* adalah:

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Setara Kas}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Pada penelitian ini untuk pengukuran dari likuiditas menggunakan *Current ratio* (CR).

2.2.5. **Pertumbuhan Perusahaan**

Pertumbuhan perusahaan dinyatakan sebagai pertumbuhan total aktiva dimana pertumbuhan masa lalu akan menggambarkan profitabilitas yang akan datang dan pertumbuhan yang akan datang (Nurhasanah, 2016:17). Menurut Putu Sri Puspytha Ratnasari & Ni Ketut Purnawati (2019) Pertumbuhan perusahaan yang berkelanjutan adalah tingkat dimana penjualan perusahaan dapat tumbuh tergantung pada bagaimana dukungan asset terhadap peningkatan penjualan. Menurut Fajar et al. (2020) Pertumbuhan suatu perusahaan merupakan tanda bahwa perusahaan tersebut memiliki dampak yang menguntungkan, dan mengharapkan rate of return (tingkat pengembalian) dari investasi yang dilakukan menunjukkan pengembangan yang baik, dari sudut pandang investor. Tingginya tingkat pertumbuhan perusahaan maka dana yang dibutuhkan juga semakin besar agar dapat mendanai perusahaan sehingga biasanya perusahaan mengalokasikan dana sebagai laba ditahan daripada membagi

dalam bentuk dividen. Dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan perusahaan yaitu tingkat pertumbuhan terkait peningkatan penjualan yang memberi keuntungan bagi perusahaan dan adanya penambahan aset, hal ini memiliki dampak baik bagi sudut pandang pemegang saham. Pertumbuhan perusahaan dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Growth = \frac{\text{Total Aset } t - \text{Total Aset } t-1}{\text{Total Aset } t-1}$$

Keterangan :

Total Assets t : Total aset perusahaan tahun bersangkutan

Total Assets t -1 : Total aset perusahaan tahun sebelumnya

2.2.6. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba atau *profit* pada suatu tingkat atau posisi yang dapat diterima. Profitabilitas yang tinggi menandai suatu perusahaan mampu menghasilkan laba yang tinggi pula. Menurut Munawir, (2014:70) Profitabilitas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mencetak laba. Laba perusahaan akan menjadi acuan bagi manajemen dalam pembayaran dividen perusahaan terhadap pemegang saham. Menurut Putri & Akhmad (2021) Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam suatu ukuran prosentase yang digunakan untuk melihat sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan laba pada tingkat yang diterima. Menurut Sugiartini & Hutnaleotina (2021) Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan menghasilkan laba dalam periode tertentu. Dapat disimpulkan bahwa profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan

laba/keuntungan pada periode tertentu dengan sumber daya yang ada pada perusahaan tersebut. Rasio yang digunakan untuk mengukur profitabilitas yaitu :

1. *Gross Profit Margin (GPM)*

Gross profit margin adalah perbandingan antara laba kotor yang diperoleh perusahaan dengan tingkat penjualan. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang akan menutupi biaya tetap atau biaya operasi lainnya. Semakin besar rasionya, maka semakin baik.

$$\text{GPM} = \frac{\text{Laba kotor}}{\text{Penjualan bersih}}$$

2. *Net Profit Margin (NPM)*

Net Profit Margin digunakan untuk mengukur laba bersih yang dihasilkan oleh perusahaan dibandingkan dengan penjualan bersih. Semakin tinggi rasionya menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang tinggi.

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Penjualan bersih}}$$

3. *Return on Assets (ROA)*

ROA merupakan rasio yang mengukur efektivitas dari keseluruhan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan melalui *asset* yang telah tersedia. Semakin tinggi hasil dari rasio pada *return on assets* maka dapat dinilai jika semakin efisien pada penggunaan aset dalam menghasilkan laba. Berikut pengukuran

ROA dapat menggunakan rumus dibawah ini :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aset}}$$

4. *Return on Investment* (ROI)

Rasio *return on investment* (ROI) atau pengembalian investasi melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan dan investasi tersebut sebenarnya sama dengan aset perusahaan yang ditanamkan atau ditempatkan. Berikut rumus *return on investment* (ROI) adalah:

$$\text{ROI} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aset}}$$

5. *Return on Equity* (ROE)

Rasio *return on equity* (ROE) merupakan rasio yang mengukur daya dalam menghasilkan laba pada investasi nilai buku pemegang saham. Semakin tinggi hasil dari rasio pada *return on equity* maka dapat dinilai jika semakin efisien dalam menggunakan modal sendiri yang telah dilakukan manajemen perusahaan. Berikut rumus *return on equity* (ROE) adalah:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Pada penelitian ini untuk pengukuran profitabilitas menggunakan *Return On Assets* (ROA).

2.3 Pengaruh Antar Variabel

2.3.1. Pengaruh *Leverage* Terhadap Kebijakan Dividen

Leverage merupakan suatu kemampuan yang dimiliki oleh suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjangnya (Aryanti & Sufiyati, 2019). Artinya besarnya jumlah utang yang

digunakan perusahaan lebih besar untuk membiayai kegiatan usahanya jika dibandingkan dengan menggunakan modal sendiri. *Leverage* dalam hal ini diproksikan dengan *Debt To Equity Ratio* (DER). DER merupakan rasio antara total utang dengan total ekuitas. Jika DER lebih besar dari satu menunjukkan hutang dan kewajibannya lebih besar daripada modal, sehingga mengakibatkan beban perusahaan terhadap pihak eksternal besar, besarnya beban hutang dapat mengurangi laba bersih yang akan diterima, yang pada akhirnya akan mengurangi dividen yang dibagikan. Sementara jika DER lebih kecil dari satu menunjukkan hutang dan kewajibannya lebih kecil dari seluruh modal. Situasi ini baik bagi perusahaan karena dapat melunasi hutang dan kewajibannya. *Leverage* memiliki hubungan dengan teori sinyal yaitu pihak manajemen dari perusahaan akan memberikan sinyal bagi pihak yang berkepentingan melalui informasi yang terkait dengan jumlah aset maupun jumlah hutang perusahaan. Semakin tinggi *leverage* atau hutang yang harus dilunasi perusahaan, maka semakin besar dana yang harus disediakan untuk melunasi hutang sehingga akan mengurangi jumlah dividen yang akan diberikan kepada para pemegang saham. Semakin besar hutang yang harus dilunasi, semakin besar pula dana yang harus disediakan oleh perusahaan. Besarnya dana yang mesti disediakan perusahaan untuk melunasi hutang, akan berakibat pada berkurangnya dividen yang akan dibayarkan kepada pemegang saham. Semakin besar hutang perusahaan maka, *dividend payout ratio* akan semakin kecil. Pernyataan ini didukung dengan penelitian Putu Sri Puspytha Ratnasari & Ni Ketut Purnawati (2019) dan Eryiana et al. (2021), yang menyatakan *leverage* berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₁: *Leverage* berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen

2.3.2. Pengaruh Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen

Likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi, atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih (Nugraheni & Mertha, 2019). Tingkat likuiditas perusahaan yang tinggi mencerminkan tingginya kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang yang akan jatuh tempo sehingga akan semakin besar dividen yang dibagikan (Putu Sri Puspytha Ratnasari & Ni Ketut Purnawati, 2019). Likuiditas yang tinggi membuktikan bahwa perusahaan mampu mendanai kegiatan operasional dan membayar kewajiban dalam jangka pendek. Likuiditas diukur dengan *current ratio* dengan membagi aset lancar dan hutang lancar. Dalam perhitungan rasio likuiditas jika hasil didapatkan satu maka perusahaan tersebut dinyatakan likuid karena dianggap mampu membayar hutang/kewajiban lancarnya. Sebaliknya jika hasil lebih kecil dari satu maka perusahaan tersebut dinyatakan tidak likuid karena dianggap belum mampu membayar hutang/kewajiban lancarnya. Likuiditas memiliki hubungan dengan teori sinyal yaitu jika suatu perusahaan likuid, maka akan memberikan sinyal baik terhadap para investor. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan mampu menyelesaikan masalah hutangnya. Semakin tinggi likuiditas maka kemampuan atau kapasitas yang dimiliki perusahaan dalam membagi dividen juga semakin besar kepada investor, hal ini disebabkan karena dividen ialah arus kas keluar dari suatu perusahaan. Pernyataan ini didukung penelitian Neni et al. (2017), Putu Sri Puspytha Ratnasari & Ni Ketut Purnawati (2019), dan Aryanti & Sufiyati (2019) yang menyatakan likuiditas berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₂: Likuiditas berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen

2.3.3. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen

Pertumbuhan perusahaan menunjukkan aset perusahaan, dimana aset merupakan aktiva yang digunakan dalam aktiva operasional perusahaan (Fajar et al., 2020). Perusahaan besar dengan *profit* yang tinggi dan kesempatan bertumbuh yang relatif kecil akan cenderung membayar dividen lebih banyak. Sementara, badan usaha yang berada pada tahapan *growth* (berkembang) dengan kesempatan investasi yang tinggi cenderung untuk mempertahankan labanya daripada membayar dividen (Fajar et al., 2020). Pertumbuhan perusahaan diukur dengan menggunakan perubahan total aset. Selisih aset yang dimiliki oleh perusahaan pada periode sekarang dengan periode sebelumnya terhadap total aset periode sebelumnya. Semakin tinggi tingkat pertumbuhan perusahaan, semakin besar kebutuhan akan pendanaan eksternal yang berakibat rendah nya pembayaran dividen.. Perusahaan yang memiliki pertumbuhan yang tinggi akan memiliki kecenderungan tidak membayar dividen karena tertarik untuk menjadikan sebagai laba ditahan untuk pertumbuhan perusahaan. Akan tetapi, apabila perusahaan telah mencapai tahap *well established/mature*, perusahaan tersebut akan membayar dividen yang tinggi (Setiawati & Yesisca, 2016). Pertumbuhan perusahaan memiliki hubungan dengan teori sinyal yaitu jika total aset periode saat ini lebih besar dari pada periode masa sebelumnya akan memberi sinyal positif kepada para pemegang saham karena perusahaan dianggap mengalami pertumbuhan yang tinggi. Oleh karena itu, perusahaan akan dapat membagikan dividen. Pernyataan ini didukung penelitian Putu Sri Puspytha Ratnasari & Ni Ketut Purnawati (2019), Purba

et al. (2022), dan Neni et al. (2021) yang menyatakan pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₃: Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen

2.3.4. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen

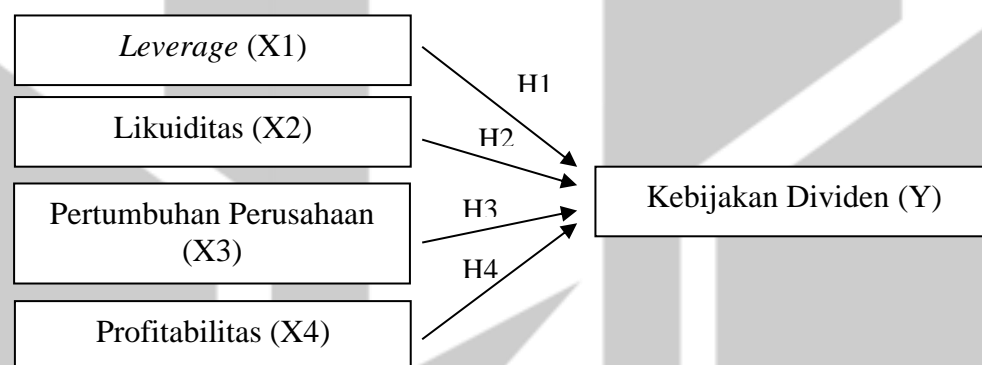
Profitabilitas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mencetak laba (Munawir, 2014:70). Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba atau *profit* pada suatu tingkat atau posisi yang dapat diterima. Profitabilitas yang tinggi menandai suatu perusahaan mampu menghasilkan laba yang tinggi pula. Laba perusahaan akan menjadi acuan bagi manajemen dalam pembayaran dividen perusahaan terhadap pemegang saham. Profitabilitas diprosikan menggunakan *Return on Assets* (ROA). Perhitungan ROA yaitu perbandingan laba bersih dengan total aset yang dimiliki perusahaan. Dalam perhitungan jika laba bersih lebih besar daripada total aset, maka profitabilitas perusahaan tersebut tinggi. Profitabilitas memiliki hubungan dengan teori sinyal yaitu jika profitabilitas perusahaan tinggi akan memberikan sinyal positif terhadap laporan keuangan yang artinya perusahaan mendapatkan keuntungan dan dianggap mampu membayarkan dividen. Semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan maka laba atau profit yang didapatkan juga akan semakin meningkat sehingga dividen yang akan dibagikan kepada para pemegang saham atau investor juga akan ikut meningkat. Penelitian yang telah dilakukan oleh Putri & Akhmad (2021) dan Purba et al. (2022) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₄: Profitabilitas berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen

2.4 Kerangka Pemikiran

Dalam penelitian ini, variabel independen yang digunakan adalah *Leverage* (X1), Likuiditas (X2), Pertumbuhan Perusahaan (X3), dan Profitabilitas (X4) yang mempengaruhi Kebijakan Dividen (Y). Dari uraian tersebut kerangka pemikiran teoritis yang terbentuk adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1

2.5 Hipotesis Penelitian

Perumusan hipotesis dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. *Leverage* mempunyai pengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan *basic materials*.
2. Likuiditas mempunyai pengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan *basic materials*.
3. Pertumbuhan perusahaan mempunyai pengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan *basic materials*.
4. Profitabilitas mempunyai pengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan *basic materials*.